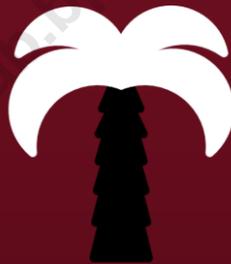
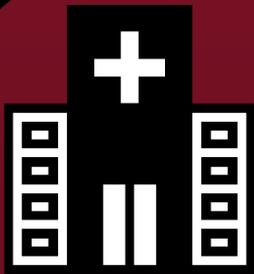
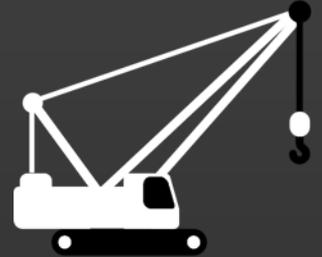


STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2019



STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2019



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PASER

2019

ISSN	: 2686-2654
Katalog BPS	: 11.01002.6401
No. Publikasi	: 6410.1916
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman	: viii +28 Halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Sumber Gambar	: www.flaticon.com
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Dicetak oleh	: CV. Suvi Sejahtera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun
Statistik Daerah Kabupaten Paser 2019

Penanggung Jawab/ Penyunting:

Hotbel Purba, SST

Penulis:

Willy Onesimus Siagian, S.Tr.Stat

Yosi Octaviani Simanjuntak, SST

Pengolah Data:

Willy Onesimus Siagian, S.Tr.Stat

Yosi Octaviani Simanjuntak, SST

Desain Cover:

Willy Onesimus Siagian, S.Tr.Stat



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Paser 2019** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Paser yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Paser.

Publikasi ini menyajikan data tahun 2018 untuk memenuhi kebutuhan data tahun terkini, serta data *series* untuk beberapa indikator agar dapat diperoleh gambaran perkembangan antar waktu. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/ indikator terpilih dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan mendatang. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan sehingga terbitnya publikasi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Paser,

Hotbel Purba, SST



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Pertanian	14
2. Pemerintahan	2	10. Pertambangan dan Energi	16
3. Penduduk	4	11. Transportasi	18
4. Ketenagakerjaan	5	12. Perbankan dan Koperasi	20
5. Pendidikan	7	13. Pengeluaran Konsumsi Penduduk	22
6. Kesehatan	9	14. Pendapatan Regional	24
7. Perumahan	11	15. Perbandingan Regional	26
8. Pembangunan Manusia	13		

Kabupaten Paser Berbatasan dengan Kab. PPU yang merupakan Calon Ibukota Negara yang baru

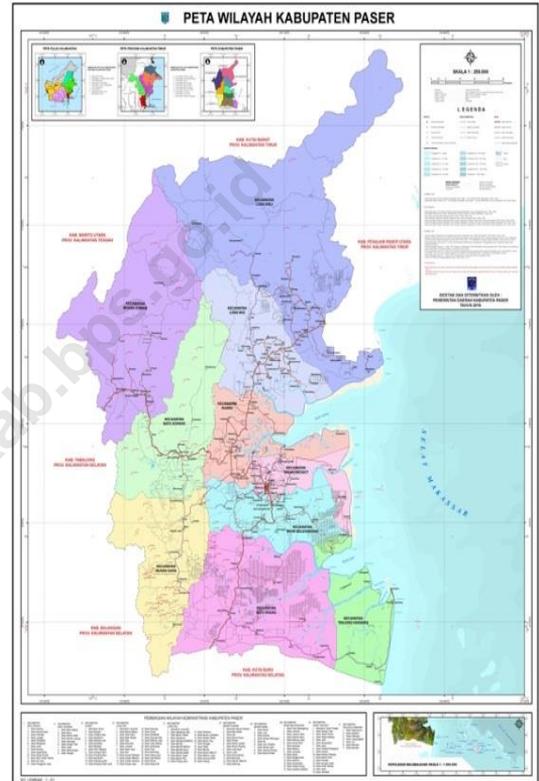
GEOGRAFI

Kab. Paser adalah Kabupaten paling selatan di Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya pada posisi $0^{\circ} 48' 29.44'' - 2^{\circ} 37' 24.21''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ} 37' 0.77'' - 118^{\circ} 1' 19.82''$ Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Paser meliputi : sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara dan Selat Makasar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kota Baru (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Paser mencapai $11.603,94 \text{ Km}^2$

IKLIM

Pada tahun 2018, tidak terdapat penambahan wilayah di Kab. Paser, baik wilayah daratan maupun wilayah laut jika dibandingkan dengan tahun 2017. Luas Wilayah Laut yakni $752,76 \text{ km}^2$ dan Daratan $10,851,18 \text{ km}^2$.

Rata-rata curah hujan di Kab. Paser mengalami penurunan dari 169 mm tahun 2017 menjadi 157,44 mm tahun 2018. Selain curah hujan, rata-rata hari hujan juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 dari 142 hari menjadi 140 hari dalam setahun.



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Paser

Uraian	Satuan	2017	2018
Luas Wilayah	Km ²	11.603,94	11.603,94
- Daratan	Km ²	10.851,18	10.851,18
- Laut	Km ²	752,76	752,76
Curah Hujan (Rata -rata)	Mm	169,08*	157,44**
Hari Hujan (Rata - rata)	Hari / tahun	142*	140**

Keterangan:

*tidak termasuk Kec. Batu Sopang dan Kec. Tanjung Harapan

** tidak termasuk Kec. Tanjung Harapan

Sumber: Bappeda dan Dinas Pertanian Kab. Paser

2

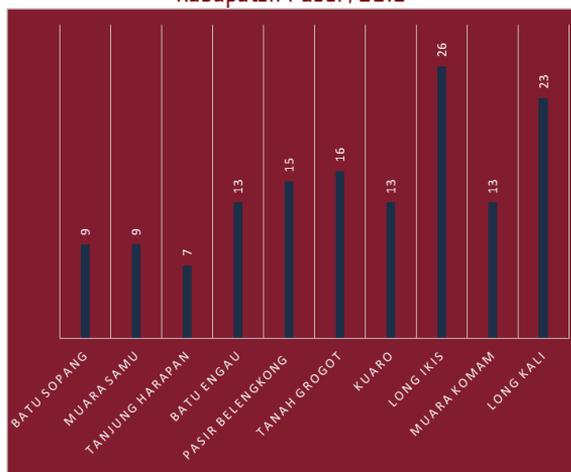
Anggota DPRD Kab. Paser Berjumlah 30 orang
Tidak terdapat penambahan kecamatan & desa/kelurahan selama 2018

Jumlah Anggota DPRD menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

Partai Politik	Jumlah Anggota Dewan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
Partai Golongan Karya	5	5	0
Partai Demokrat	5	2	3
Partai Persatuan Pembangunan	4	4	0
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	3	0
Partai Hati Nurani Rakyat	3	2	1
Partai Kebangkitan Bangsa	2	2	0
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	3	0
Partai Nasdem	2	1	1
Partai Amanat Nasional	2	2	0
Partai Bulan Bintang	1	1	0
Jumlah	30	25	5

Sumber: DPRD Kabupaten Paser

Jumlah Desa dan Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Paser, 2018



Sumber: BPMPD Kabupaten Paser

DPRD KABUPATEN PASER, 2018

Dibandingkan dengan tahun 2017, tidak ada penambahan maupun pengurangan anggota DPRD Kab. Paser tahun 2018. Jumlah anggota DPRD di Kab. Paser berjumlah 30 orang dengan 5 orang diantaranya perempuan. Keterwakilan wanita dalam parlemen ini yaitu sebesar 20% dinilai cukup baik. Kinerja DPRD Kab. Paser tahun 2018 dapat terlihat melalui penerbitan 13 Peraturan Daerah dan 29 SK DPRD. Dibandingkan tahun 2017, Peraturan Daerah yang dihasilkan meningkat dari 11 Peraturan Daerah, sedangkan SK DPRD yang dihasilkan mengalami penurunan dari 31 SK DPRD.

PEMERINTAHAN DESA, 2018

Pada tahun 2018, jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Paser tidak mengalami perubahan. Di Kabupaten Paser terdapat 10 kecamatan, yang terdiri dari 139 desa dan 5 kelurahan. 5 kelurahan tersebut merupakan ibukota kecamatan yaitu Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Long Kali dan Muara Komam. 5 kecamatan yang lain ibukota kecamatannya masih berupa desa. Dari 139 desa dan 5 kelurahan tersebut, Kecamatan Long Ikis mempunyai jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 26 desa/kelurahan, disusul oleh Kecamatan Long Kali dengan 23 desa/kelurahan. Kecamatan Tanjung Harapan merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit, hanya 7 desa.

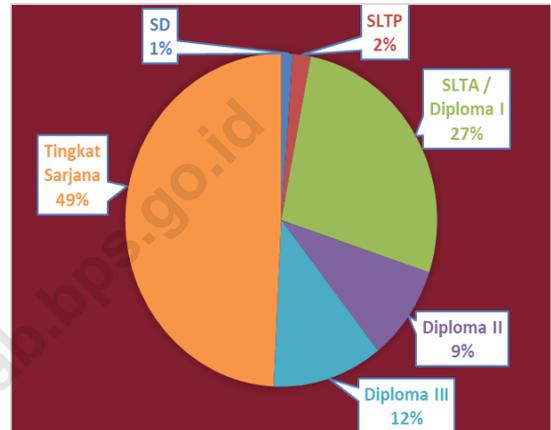
ASN PEMERINTAH KABUPATEN PASER

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Paser terus mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir mulai dari sejumlah 5.351 orang pada tahun 2016, menurun di 2017 menjadi 4.851 orang dan pada tahun 2018 menjadi 4.685 PNS. Berkurangnya jumlah PNS di Kab. Paser di sebabkan oleh PNS yang pensiun. Meskipun tahun 2018 Kab. Paser membuka lowongan CPNS, namun di tahun 2018 belum ada yang menjadi PNS. Hal tersebut menyebabkan jumlah PNS di Kab. Paser menurun pada tahun 2018. Diharapkan pada tahun berikutnya para CPNS hasil lowongan CPNS 2018 diangkat menjadi PNS di Kab. Paser sehingga bisa mengatasi kekurangan PNS yang ada. Dari 4685 PNS yang ada, 2125 PNS atau sekitar 45% dari total PNS Kabupaten Paser adalah perempuan.

APBD KABUPATEN PASER, 2018

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kab. Paser tahun 2018 sebesar 149,4 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 112,64 miliar. Realisasi PAD Kab. Paser lebih tinggi dibandingkan yang dianggarkan sebesar 147,35 miliar. Realisasi PAD yang lebih tinggi daripada anggaran sangat baik untuk dilanjutkan di APBD Kab. Paser tahun berikutnya. Realisasi Belanja Daerah Kab. Paser tahun 2018 menurun dibandingkan 2017 dari yang semula 1,69 triliun berkurang menjadi 1,67 triliun rupiah.

Komposisi PNS di Lingkungan Kab. Paser Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2018



Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab. Paser

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Paser 2017-2018 (ribu rupiah)

Uraian	2017		2018	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
I. Pendapatan Asli Daerah	109.816.257	112.644.016	147.354.079	149.405.400
II. Dana Perimbangan	1.104.696.205	984.388.323	1.294.651.470	1.377.083.776
III. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	438.260.064	436.456.010	535.345.372	532.735.273
Pendapatan	1.652.772.525	1.533.488.349	1.977.350.921	2.059.224.450
1. Belanja Operasi	1.493.835.291	1.237.736.571	1.348.841.632	1.139.964.934
2. Belanja Modal	485.565.717	457.804.057	549.424.787	530.015.289
3. Belanja Tak Terduga	1.000.000	991.300	7.786.739	7.678.133
Belanja	1.980.401.009	1.696.531.928	1.906.053.157	1.677.658.356

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Paser

Penduduk

3

Di tahun 2018, Penduduk Kabupaten Paser bertambah 2,06%
Penduduk Kab. Paser lebih banyak Laki-Laki daripada Perempuan.

Indikator Kependudukan Kabupaten Paser, 2018

Kecamatan	Jumlah Rumah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²	Rasio Jenis Kelamin (RJK)	Rata-Rata Jiwa/RT
Batu Sopang	6.549	27.407	24,66	111,26	4,18
Muara Samu	1.978	6.336	7,41	117,28	3,20
Batu Engau	5.739	19.480	12,92	101,99	3,39
Tanjung Harapan	2.630	10.191	14,27	110,30	3,87
Pasir Belengkong	7.626	28.465	28,75	117,46	3,73
Tanah Grogot	17.444	72.313	215,49	109,40	4,15
Kuaro	7.844	29.438	39,39	116,39	3,75
Long Ikis	11.957	41.153	34,17	120,71	3,44
Muara Komam	4.309	14.908	8,50	115,34	3,46
Long Kali	8.276	30.284	12,70	111,67	3,66
Total	74.352	279.975	24,13	112,79	3,77

Sumber: BPS Kabupaten Paser (proyeksi penduduk)

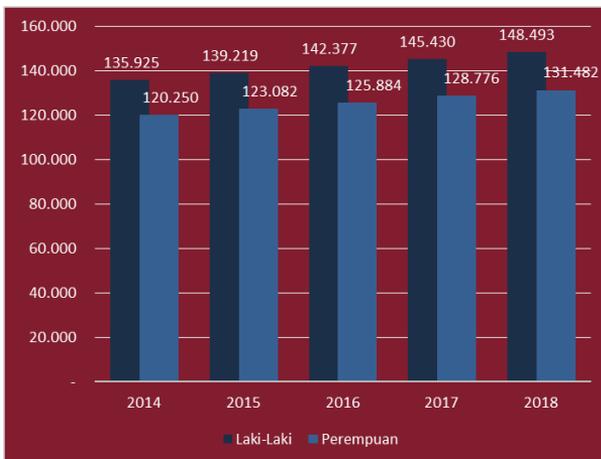
Berdasarkan Proyeksi Penduduk BPS, jumlah penduduk Kabupaten Paser meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk tersebut disebabkan oleh faktor alamiah seperti fertilitas maupun faktor migrasi (perpindahan penduduk). Berdasarkan proyeksi penduduk, pada tahun 2018, penduduk Kab. Paser mencapai 279.975 jiwa, meningkat sebesar 2,06 persen dari tahun 2017.

Muara Samu masih menjadi Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah dibandingkan dengan 9 kecamatan lainnya. Kepadatan Penduduk di Muara Samu hanya 7,41 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Kab. Paser 24,13 jiwa/km², artinya dalam setiap 1 km² terdapat 24 jiwa. Rata-rata jiwa/rumah tangga sebesar 3,77 berarti dalam setiap rumah tangga terdapat 3 hingga 4 jiwa dalam setiap rumah.

RASIO JENIS KELAMIN, 2018

Rasio Jenis Kelamin atau yang biasa disebut *Sex Ratio* adalah perbandingan penduduk laki laki dan perempuan di suatu daerah. Pada tahun 2018, Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Paser sebesar 112,79 berarti untuk setiap 100 perempuan di Kab. Paser, terdapat 112 laki laki di Kab. Paser. Jumlah Penduduk laki-laki lebih banyak 12,79% dibandingkan perempuan.



Sumber: BPS Kabupaten Paser (proyeksi penduduk)

Perkembangan Jumlah Penduduk Kab. Paser,
2014- 2018

72,18% Penduduk Kab. Paser merupakan penduduk usia kerja. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka di Tahun 2018 menurun.

Dari 279.975 penduduk Kab. Paser, sebanyak 72,18% merupakan penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas). Terdapat 67,22% dari penduduk usia kerja tersebut merupakan angkatan kerja (bekerja dan pengangguran), dan sisanya bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya).

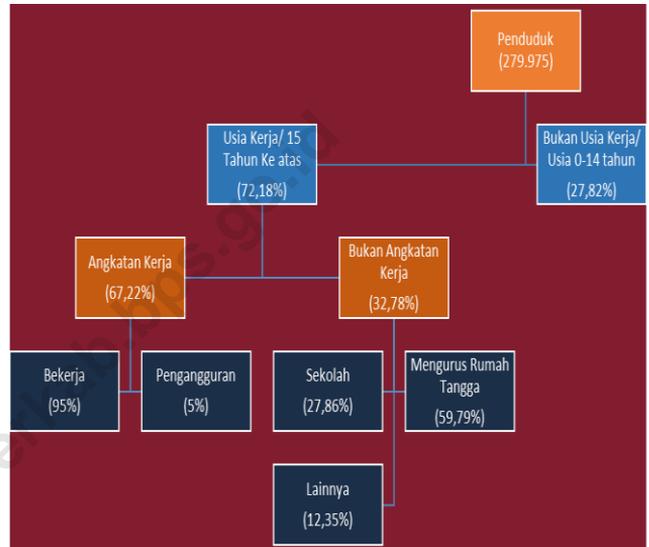
Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah indikator yang berpengaruh dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) poin ke-8 yang terkait pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. TPT menggambarkan persentase angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Pada tahun 2018, TPT Kab. Paser sebesar 5%, artinya dari 100 orang angkatan kerja di Kab. Paser, ada 5 orang yang menganggur. TPT ini lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 5,54%.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

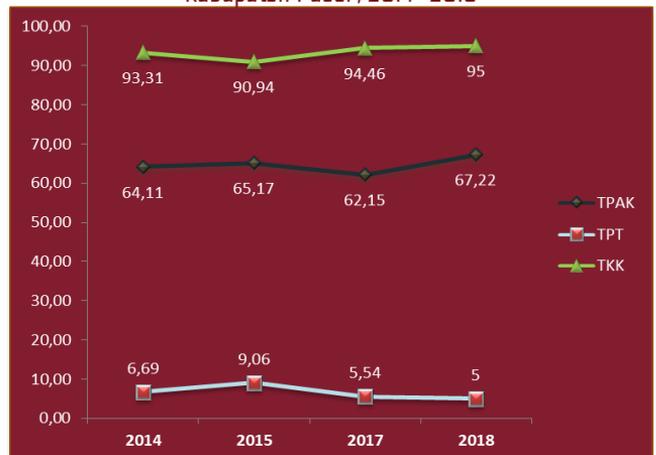
TKK merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan jumlah angkatan kerja. Tahun 2018 TKK Kab. Paser meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 95%. Ini berarti bahwa 95% dari jumlah angkatan kerja sudah bekerja. Meningkatnya angka TKK tahun 2018, sejalan dengan penurunan TPT tahun 2018.

Pengelompokan Penduduk Kabupaten Paser berdasarkan Ketenagakerjaan, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser

Perkembangan Indikator Ketenagakerjaan (%) Kabupaten Paser, 2014-2018



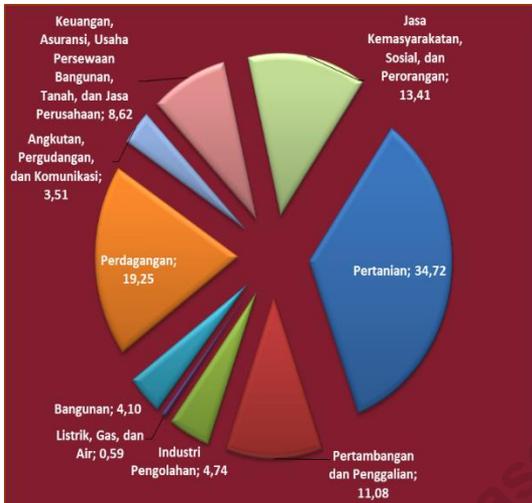
*Data tahun 2016 tidak tersedia

Sumber: BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2018)

4

Sektor Pertanian Masih Menjadi Penyerap Tenaga Kerja terbanyak
Tenaga Kerja Kab. Paser di dominasi dari Lulusan SMA/ sederajat

Persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut Lapangan Usaha, 2018



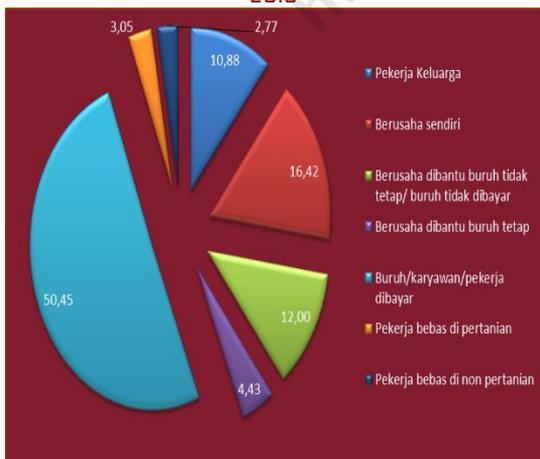
Sumber: BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2018)

LAPANGAN USAHA

Dari 9 sektor lapangan usaha, sektor pertanian masih menjadi sektor dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Paser. Tahun 2018, sebanyak 34,72 % dari penduduk 15 tahun ke atas bekerja di Sektor Pertanian, dalam hal ini meliputi seluruh subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Kehutanan, Penebangan Kayu serta Perikanan.

Selain pertanian, sektor perdagangan menjadi penyerap kedua sebesar 19,25 %. Sektor ini termasuk Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Motor.

Persentase Tenaga Kerja menurut Status Pekerjaan, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (SAKERNAS 2018)

STATUS PEKERJAAN

Dilihat dari status pekerjaannya, tenaga kerja di Kabupaten Paser didominasi oleh buruh/karyawan dan pekerja dibayar, yakni sebanyak 50,45 %, kemudian disusul berusaha sendiri sebanyak 16,42%, lalu berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 12 %. Tingginya persentase buruh/karyawan/pekerja dibandingkan dengan berusaha sendiri dapat dijadikan catatan bagi pemerintah agar pemerintah dapat membuat kebijakan yang mampu merangsang pertumbuhan pengusaha di masa yang akang datang lewat berbagai kebijakan maupun program-program pemerintah.

INDIKATOR PENDIDIKAN KAB. PASER

Rasio murid/guru menggambarkan ketersediaan/ kecukupan tenaga pengajar. Semakin besar rasio berarti menunjukkan kurangnya tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah siswa dalam proses belajar mengajar. Semakin kecil rasio menunjukkan semakin banyak jumlah tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah siswa. Idealnya seorang tenaga pengajar mengajar satu rombongan belajar antara 20 sampai 32 siswa.

Tahun 2018, rasio murid/guru Kabupaten Paser terbilang cukup baik, rasionya berkisar dibawah 20. Rasio murid/guru SMP paling kecil jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain (SD atau SLTA). Nilai rasio SMP sebesar 14,10 menyatakan bahwa 1 orang guru mengajar sebanyak 14 hingga 15 siswa. Jika dilihat dari rasio, kondisi ini sangat ideal, tetapi kenyataan di lapangan masih banyak tenaga pengajar hanya tertumpuk di suatu daerah sementara di daerah lain kondisinya masih sangat kekurangan.

Pendidikan juga termasuk dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) terutama poin ke-4 (empat), yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ada beberapa Indikator yang dapat digunakan untuk melihat *progress* TPB poin ke-4 di Kab. Paser. Indikator tersebut adalah Angka Melek Huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan APK.

Indikator Pendidikan Kabupaten Paser, 2016-2018

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018
Jumlah Sekolah					
SD/SDLB	Unit	222	221	225	223
SLTP/SMPLB	Unit	69	72	76	74
SLTA/SMK	Unit	29	30	30	31
Jumlah Murid					
SD/SDLB	Murid	31.926	32.214	32.354	32.542
SLTP/SMPLB	Murid	11.213	11.229	11.420	11.446
SLTA/SMK	Murid	8.766	9.363	9.581	9.694
Jumlah Guru					
SD/SDLB	Guru	2.242	2.384	2.058	2.062
SLTP/SMPLB	Guru	899	849	789	812
SLTA/SMK	Guru	704	692	670	661

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Paser

Rasio Murid/ Guru menurut jenjang pendidikan, 2018



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Paser

5

Persentase Lulusan Perguruan Tinggi semakin meningkat tiap tahun
Angka Partisipasi Sekolah (APS) jenjang SD menurun sejak 2016

Indikator Pendidikan Kabupaten Paser (%) 2015-2018

Uraian	2015	2016	2017	2018
Angka Partisipasi Sekolah (APS)				
7 - 12 th	98,98	100,00	99,93	99,22
13 - 15 th	96,53	95,78	97,69	99,06
16 - 18 th	82,23	82,33	75,43	77,97
Angka Partisipasi Kasar (APK)				
SD/ Sederajat	116,90	111,01	111,26	105,23
SLTP/ Sederajat	83,82	99,25	89,42	93,04
SLTA/ Sederajat	102,91	92,56	92,33	99,25
Angka Partisipasi Murni (APM)				
SD/ Sederajat	96,70	97,30	99,93	97,96
SLTP/ Sederajat	67,19	81,91	78,48	78,53
SLTA/ Sederajat	65,20	67,97	65,16	62,24

Sumber: BPS Kabupaten Paser

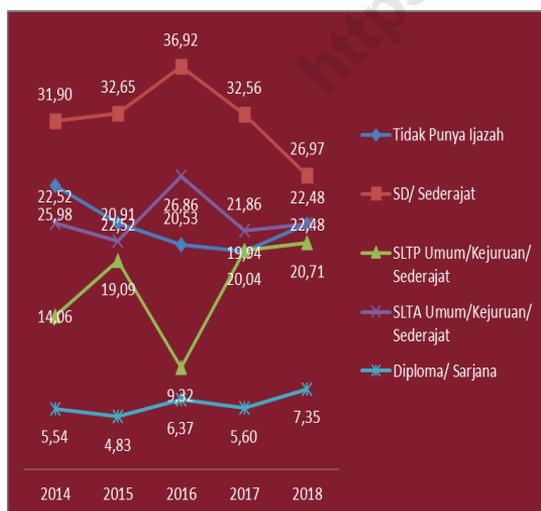
Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan gambaran tentang banyaknya anak pada kelompok umur tertentu yang sedang bersekolah. Tahun 2018, APS kelompok usia 13-15 tahun di Kab. Paser sebesar 99,06 persen. Artinya, pada tahun 2018, hanya 0,94 persen dari usia 13-15 tahun yang tidak sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2018, APK jenjang Sekolah Dasar mencapai 105,23 persen. APK SD yang lebih dari 100 persen mengindikasikan ada anak diluar usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD.

Angka Partisipasi Murni (APM) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan sesuai usia sekolahnya. Pada tahun 2018, APM jenjang SD sebesar 97,96 persen. Artinya 97,96 persen siswa SD memulai menjalani sekolah sesuai dengan usia sekolah. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat sekolah.

Meskipun lulusan diploma/sarjana mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun masih berada di bawah 10 persen selama periode 2014-2018. Kurangnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan lebih memilih bekerja setelah lulus SMA merupakan salah satu faktor masih minimnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Paser.

Persentase Penduduk 10 tahun Keatas Menurut Ijazah/ STTB yang dimiliki, 2014-2018



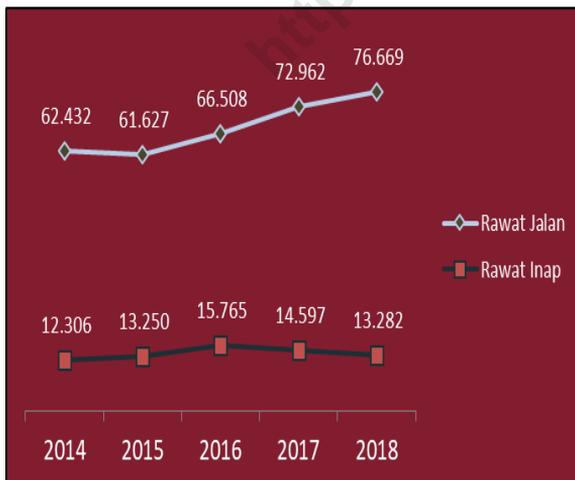
Sumber: BPS Kabupaten Paser (SUSENAS 2018)

Jumlah Sarana Kesehatan di Kab. Paser (unit) dan Tenaga Medis di RSUD P. Sebaya (orang), 2016- 2018

Uraian	2016	2017	2018
SARANA KESEHATAN			
Rumah Sakit	1	3	3
Puskesmas	18	19	19
TENAGA MEDIS di RSUD P. Sebaya			
Dokter Spesialis	24	25	27
Dokter Umum	14	19	21
Dokter Gigi	3	3	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Paser

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSUD P. Sebaya Kab. Paser (orang), 2014 - 2018



Sumber: RSUD P. Sebaya Kab. Paser

Kesehatan merupakan salah satu hal penting untuk setiap manusia. Tentunya tidak ada manusia yang mengharapkan akan sakit. Namun ketika sakit melanda, Pemerintah Kab. Paser menyediakan berbagai program kesehatan dan juga fasilitas kesehatan yang memadai.

Pelayanan kesehatan harus dibarengi dengan peningkatan SDM di bidang kesehatan dan pembangunan sarana kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya harus terus berinovasi dan terus melakukan pembenahan setiap tahunnya, baik dari segi penambahan SDM dan peningkatan pelayanan, agar satu-satunya rumah sakit rujukan seluruh puskesmas ini bisa memberikan pelayanan prima kepada para pasien. Pada tahun 2018, jumlah dokter spesialis dan dokter umum di RSUD Panglima Sebaya mengalami peningkatan meskipun jumlah dokter gigi tetap.

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Panglima Sebaya mengalami penurunan dari 14.597 kunjungan di tahun 2017 menjadi 13.282 pada tahun 2018. Meskipun kunjungan rawat inap pasien di Panglima Sebaya menurun, namun jumlah kunjungan pasien rawat jalan semakin meningkat. Di tahun 2018, kunjungan pasien rawat jalan berjumlah 76.669 kunjungan, meningkat dibandingkan 2017 sebanyak 72.962 kunjungan.

6

Tidak ada dokter di Kec. Tanjung Harapan
Angka Keluhan Kesehatan Meningkat dibanding 2017 menjadi 20,14

Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan (%)
Kab. Paser, 2014- 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas 2018)

Salah satu indikator yang menggambarkan kesehatan penduduk adalah Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan. Angka Keluhan Kesehatan diukur dengan pendekatan penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu. Selama 5 tahun terakhir, pergerakan Angka Keluhan Kesehatan cukup fluktuatif. Tahun 2017, Angka Keluhan Kesehatan di Kab. Paser merupakan yang terendah yaitu sebesar 14,35 persen. Di tahun 2018, angka keluhan kesehatan di Kab. Paser meningkat menjadi 20,14 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk Paser terdapat 20 jiwa yang mempunyai keluhan kesehatan.

Jumlah Tenaga Kesehatan (tidak termasuk Rumah Sakit)
menurut Kecamatan di Kabupaten Paser (orang), 2018

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan
Batu Sopang	4	16	18
Muara Samu	3	15	13
Batu Engau	3	21	23
Tanjung Harapan	0	11	11
Pasir Belengkong	6	44	35
Tanah Grogot	6	243	149
Kuaro	3	22	22
Long Ikis	10	45	54
Muara Komam	2	19	20
Long Kali	6	42	39
Total	43	478	384

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Paser

Angka Kesakitan menggambarkan persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan hingga mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Selama 5 tahun terakhir, angka kesakitan bergerak fluktuatif dan terdapat peningkatan pada tahun 2018 menjadi 9,46 persen. Angka Kesakitan sebesar 9,46 persen artinya dari 100 penduduk Kab. Paser ada 9 hingga 10 penduduk Kab. Paser mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan terganggunya aktivitas.

Di Kab. Paser pada tahun 2018 terdapat 43 dokter, 478 perawat, dan 384 bidan. Yang dapat menjadi catatan adalah tidak ada dokter di Kec. Tanjung Harapan. Diharapkan kedepannya terdapat dokter di Kec. Tanjung Harapan sehingga pemerataan di bidang kesehatan dapat terlaksana.

Hampir 80 persen rumah di Kab. Paser milik sendiri
 Persentase Penggunaan Seng sebagai Atap terluas di Kab. Paser meningkat

KEPEMILIKAN PERUMAHAN

Kebutuhan akan perumahan terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk dan penambahan rumah tangga baru. Pada tahun 2018, sebesar 79,18 persen perumahan di Kabupaten Paser merupakan milik sendiri. Sisanya 20,82 persen status kepemilikan rumahnya adalah bukan milik sendiri. Kategori bukan milik sendiri ini mencakup perumahan dengan status sewa, kontrak, dan lainnya.

INDIKATOR PERUMAHAN

Dalam tiga tahun terakhir, seng masih menjadi atap terluas untuk perumahan di Kab. Paser. Penggunaan Seng sebagai atap terluas di Kab. Paser semakin meningkat dalam 3 tahun terakhir. Tahun 2018, sebesar 89,43% dari perumahan di Kab. Paser menggunakan seng sebagai atap terluasnya. Rumah dengan jenis dinding kayu tetap mendominasi perumahan di Kab. Paser.

Sebesar 71 % rumah di Kab. Paser menggunakan kayu sebagai dinding terluasnya. Untuk jenis lantai, lantai bukan tanah menjadi primadona di Kab. Paser. Lantai bukan tanah termasuk lantai keramik, lantai ubin, lantai kayu, dan lantai semen. Di tahun 2018, 98,87% rumah di Kabupaten Paser menggunakan lantai bukan tanah sebagai lantai terluasnya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Rumah, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas 2018)

Statistik Perumahan Kabupaten Paser (%), 2016- 2018

Uraian	2016	2017	2018
Rumah tangga menurut jenis atap terluas			
Beton	0,99 %	0,21 %	0,92%
Genteng	7,30 %	9,47 %	2,33%
Seng	82,40 %	83,05 %	89,43%
Asbes	5,58 %	5,42 %	3,43%
Lainnya	3,73 %	1,85 %	3,89%
Rumah tangga menurut jenis dinding terluas			
Tembok	24,12 %	31,19 %	28,26%
Kayu	75,13 %	67,37 %	71,07%
Bambu + Lainnya	0,75 %	1,44 %	0,67%
Rumah tangga menurut jenis lantai terluas			
Bukan Tanah	99,41 %	98,19 %	98,87%
Tanah	0,59 %	1,81 %	1,13%

Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas, 2016- 2018)

7

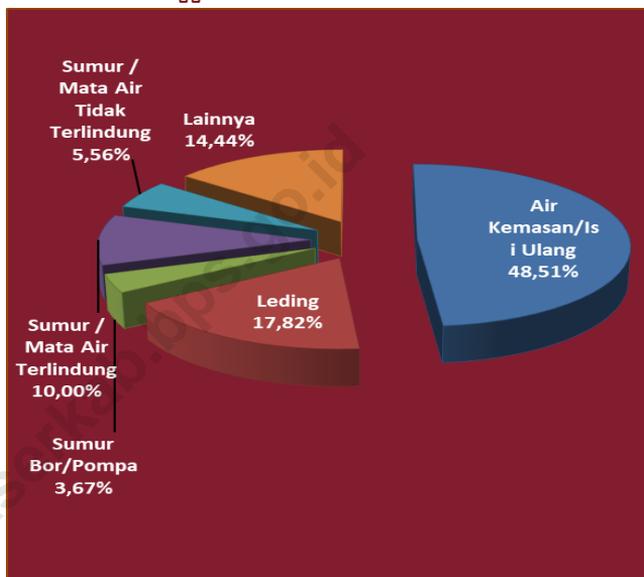
Penggunaan Elpiji sebagai bahan bakar utama di Kab. Paser semakin menurun Sanitasi yang layak terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir.

Air Kemasan/isi ulang merupakan sumber air minum paling dominan di Kab. Paser. Hampir setengah dari penduduk Kab. Paser (48,51%) menggunakan air kemasan/ isi ulang sebagai sumber minum air utama. Kesadaran akan sumber air minum yang bersih dan layak semakin meningkat, sehingga industri pengolahan air isi ulang semakin banyak dijumpai.

Di Kabupaten Paser, bahan bakar utama rumah tangga adalah gas/ elpiji, terutama elpiji 3 kg yang digunakan oleh 73,94% rumah tangga di paser. Namun selama 3 tahun terakhir penggunaan gas/ elpiji sebagai bahan bakar utama semakin menurun. Penurunan ini disebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap keamanan gas/ elpiji. Pemerintah Daerah harus terus melakukan sosialisasi penggunaan tabung elpiji yang baik dan benar sehingga kepercayaan masyarakat terhadap keamanan elpiji semakin meningkat

Salah satu indikator mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) ialah jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau, diantaranya akses terhadap air minum yang layak, sanitasi yang layak, kecukupan luas lantai bangunan dan kualitas perumahan. Indikator sumber air minum dan sanitasi yang layak di Kab. Paser terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perumahan masyarakat di Kabupaten Paser terus mengalami peningkatan.

Persentase Rumah Tangga Kabupaten Paser menurut Penggunaan Sumber Air Minum, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas, 2018)

Perkembangan Indikator Perumahan Utama (%) di Kabupaten Paser, 2016- 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas, 2016- 2018)

Pengukuran keberhasilan pembangunan bukan hanya dilihat dari tingginya pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga mencakup kualitas manusianya. Oleh karena itu, konsep keberhasilan pembangunan harus berorientasi pada pelakunya, yaitu bagaimana pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di suatu wilayah.

Pembangunan didefinisikan sebagai proses perluasan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari 3 aspek dasar, yaitu:

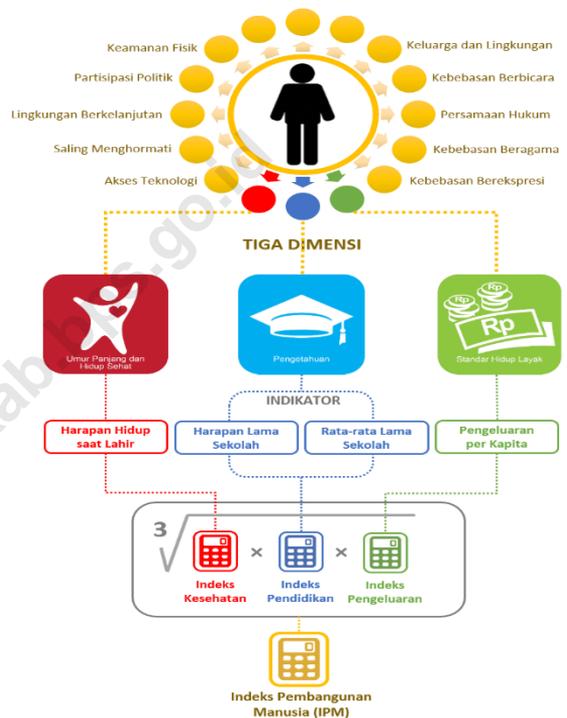
1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (Angka Harapan Hidup)
2. Pengetahuan (Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama sekolah)
3. Standar Hidup Layak (Pengeluaran per kapita)

PERTUMBUHAN IPM

Pada tahun 2018, IPM Kabupaten Paser mencapai 71, 61. Angka tersebut masuk kedalam kategori tinggi (≥ 70) dan menempati peringkat ke-7 di Provinsi Kalimantan Timur.

Pertumbuhan IPM di Kabupaten Paser tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. IPM tahun 2018 meningkat menjadi 71,61 dari yang sebelumnya di tahun 2017 sebesar 71,16. Pertumbuhan IPM di Kab. Paser tidak dapat dipungkiri diakibatkan pertumbuhan indikator indikator penyusun IPM.

Indikator perhitungan IPM Kab. Paser, Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan IPM Kabupaten Paser (%), 2014- 2018



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas 2018)

Perikanan Tambak merupakan sektor perikanan paling dominan
Produksi Telur Ayam Buras dan Itik mengalami peningkatan setiap tahun

Perkembangan Padi dan Palawija Kab. Paser, Tahun 2018

Uraian	2016	2017	2018
Padi			
Luas Panen (Ha)	10.275,8	9.882,9	8381,5
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	55	237	71
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	22	31	30
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	55	64	24
Kacang Hijau			
Luas Panen (Ha)	16	5	5

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Paser

Perkembangan Perkebunan Kab. Paser, 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Kelapa Sawit			
Luas Areal (Ha)	180.328,72	182.585,00	182.723,72
Produksi (Ton)	2.127.990,34	2.029.319,17	1.979.831,30
Karet			
Luas Areal (Ha)	14.124,00	13.750,00	13.749,50
Produksi (Ton)	10.082,76	10.640,48	8.703,86
Kelapa			
Luas Areal (Ha)	2.639,50	2.643,50	2.442,50
Produksi (Ton)	4.567,84	4.037,95	3.826,90
Kopi			
Luas Areal (Ha)	982,30	876,30	876,30
Produksi (Ton)	760,12	210,19	203,55
Kakao			
Luas Areal (Ha)	145,00	125,00	125,00
Produksi (Ton)	38,48	28,37	27,41
Lada			
Luas Areal (Ha)	88,75	93,00	92,00
Produksi (Ton)	17,85	15,66	15,05

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Paser

PERTANIAN

Usaha Pemerintah Daerah dalam pengembangan sektor pertanian khususnya tanaman pangan harus dilakukan. Maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi tanaman perkebunan menjadi tantangan pemerintah daerah yang harus terus dicarikan solusinya. Luas panen padi menurun, dari 9.882 ha pada tahun 2017 menjadi 8.381 ha pada tahun 2018, Komoditas palawija lainnya juga mengalami pengurangan lahan panen. Hal ini bisa disebabkan oleh terjadinya gagal panen atau alih fungsi lahan menjadi tanaman perkebunan kelapa sawit.

PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi komoditas unggulan di bidang pertanian di Kabupaten Paser, namun banyaknya kelapa sawit yang sudah melewati batas usia produktif menyebabkan menurunnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) menjadi 1,979 juta ton dari 2,02 juta ton tahun 2017. Peremajaan kelapa sawit harus segera dilakukan dan dikawal pelaksanaannya oleh pemerintah daerah, agar penurunan produksi kelapa sawit tidak bertahan lama.

Investasi kearah Pembangunan Industri Hilir dari komoditas kelapa sawit harus menjadi fokus pemerintah kedepan, sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PERIKANAN

Produksi perikanan terus mengalami peningkatan. Produksi perikanan tahun 2018 mencapai 25.478 ton, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 23.578 ton. Perikanan tambak mendominasi sektor perikanan di Kab. Paser dengan produksi sebesar 13.939 ton sehingga dapat dikatakan bahwa perikanan tambak merupakan komoditas unggulan Kab. Paser dari sektor perikanan tahun 2018.

Komoditas perikanan yang diekspor keluar daerah, antara lain; udang, kepiting, dan rumput laut. Komoditas tersebut banyak diekspor ke wilayah PPU, Balikpapan dan Kalimantan Selatan.

PETERNAKAN

Dalam 5 tahun terakhir, produksi telur ayam buras dan itik semakin meningkat tiap tahunnya. Jumlah telur ayam buras ditahun 2018 mencapai 7 juta butir, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 6,8 juta butir. Telur itik pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi 644 ribu butir. Peningkatan jumlah telur ayam dan telur itik ini dapat menjadi potensi perekonomian baru untuk Kab. Paser.

Perkembangan Perikanan (ton) Kab. Paser, 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Perikanan Tangkap di Laut	10.684,90	10.825,40	11.207,80
Perairan Tangkap di Umum	112,30	112,30	111,40
Tambak	12.357,00	12.476,50	13.939,00
Kolam	67,10	157,20	215,40
Keramba	6,60	6,70	4,90

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Paser

Perkembangan Produksi Telur Unggas (butir) di Kab. Paser, 2014- 2018



Sumber: Dinas Pertanian Kab. Paser

10

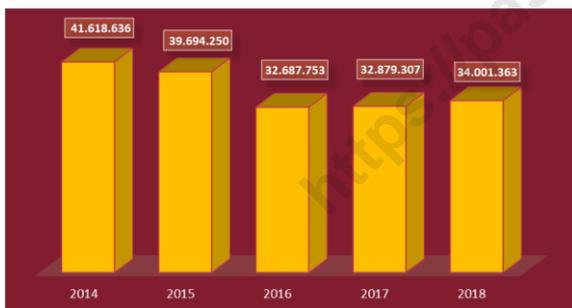
Tahun 2018, kontribusi Kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 74,97 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 3,8 persen.

Kontribusi Kategori Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Paser, 2014 - 2018 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Paser

Perkembangan Produksi Pertambangan Batu Bara, Kabupaten Paser, 2014 - 2018 (Ton)



Sumber: Dinas Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur

Aktivitas tambang di site PT. Kideco Jaya Agung



TAHUKAH ANDA ?

PT. Kideco Jaya Agung meraih penghargaan sebagai perusahaan pemasok batubara domestik tertinggi untuk negara pada tahun 2018 oleh Indonesia Mining Association (IMA).

KONTRIBUSI PERTAMBANGAN

Kategori Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Paser memegang peranan yang cukup besar dalam menopang perekonomian wilayah, terbukti dari kontribusinya selama lima tahun yang berkisar diatas 70 persen. Walaupun kontribusinya mengalami penurunan pada 2014 hingga 2016, namun mulai meningkat kembali pada tahun 2017 hingga mencapai 74,97 pada tahun 2018. Kondisi ini sejalan dengan stabilnya produksi dan harga komoditas batubara karena jika dilihat lebih rinci, kategori tersebut didominasi oleh subkategori pertambangan batubara yang memiliki kontribusi sebesar 70,03 persen, sedangkan kontribusi subkategori pertambangan dan penggalian lainnya sebesar 4,93 persen pada tahun 2018.

PRODUKSI PERTAMBANGAN

Hasil pertambangan lain selain Batubara diantaranya: Emas, Batu Kapur dan Andesit. Produksi pertambangan batubara meningkat menjadi 34.001.363 ton pada tahun 2018, setelah sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2016.

2 dari 10 kecamatan masih belum terdapat instalasi PDAM yaitu Kec. Muara Samu dan Kec. Tanjung Harapan.

PLN

Listrik sudah menjadi kebutuhan dasar sebagian besar masyarakat saat ini. Komitmen pemerintah untuk memperbaiki pelayanan, infrastruktur dan perluasan jaringan PLN masih ditunggu oleh masyarakat. Setiap tahun pelanggan PLN terus meningkat, tahun 2018 pelanggan PLN bertambah sebanyak 7.452 pelanggan dibandingkan tahun 2017.

PDAM

Perkembangan jumlah pelanggan PDAM selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan hingga mencapai 22.185 pelanggan pada tahun 2018. Distribusi air bersih PDAM telah sampai di hampir semua kecamatan, tetapi hanya terpusat di ibukota kecamatan aja, sedangkan desa yang letaknya jauh dari ibu kota kecamatan masih menggantungkan pemenuhan air bersihnya dari Air Sumur, Air Sungai maupun Air Hujan.

Produksi PDAM (m^3) masing-masing kecamatan terlihat seperti gambar disamping. Kecamatan Tanah Grogot yang merupakan ibukota kabupaten, sangat berbeda jauh produksinya dengan kecamatan lain. Sementara itu, produksi terendah di Kecamatan Batu Sopang, karena walaupun pertumbuhan penduduknya tergolong tinggi, tetapi kebanyakan dari mereka tinggal di Mess Perusahaan dan mengontrak rumah.

Jumlah Pelanggan PLN (Orang) di Kabupaten Paser, 2014 – 2018



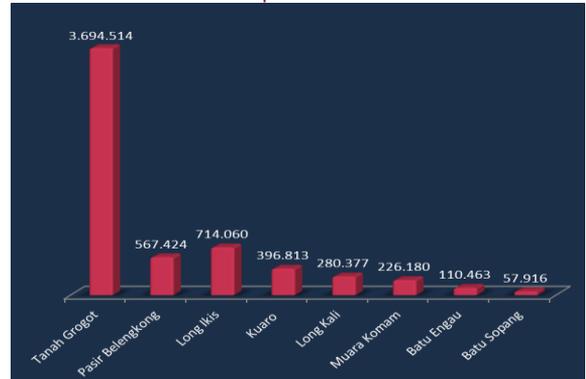
Sumber: PDAM Kabupaten Paser

Jumlah Pelanggan PDAM (Orang), 2014 – 2018



Sumber: Kantor PLN Kab. Paser (termasuk rayon Long Ikis, Kuaro, Pasir Mayang, dan Long Kali)

Produksi PDAM per Kecamatan (m^3), 2018

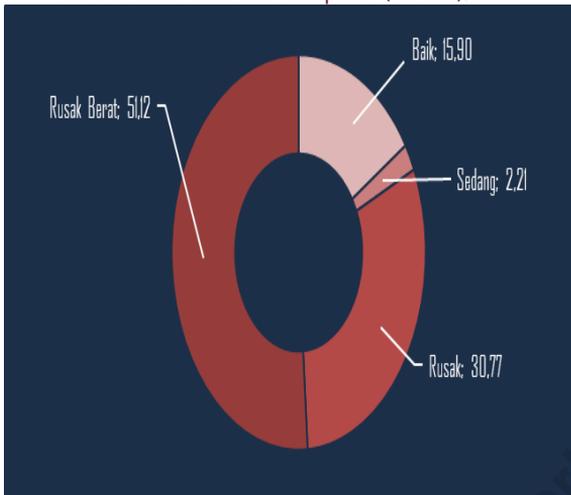


Sumber: PDAM Kabupaten Paser

11

Terdapat penambahan jalan provinsi sekitar 76, 57 km pada tahun 2018
Perbaikan jalan desa dan kabupaten harus terus dilakukan secara merata dan berkesinambungan.

Kondisi Jalan Desa dan Kabupaten (Persen), 2018



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Paser

Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar di SATLANTAS Kabupaten Paser Tahun 2018 (Unit)



Sumber: Polres Kabupaten Paser

TRANSPORTASI DARAT

Angkutan darat merupakan salah satu sarana transportasi yang perlu diperhatikan. Walaupun beberapa wilayah ada yang masih bergantung kepada Angkutan Laut/Sungai. Ketersediaan Jalan yang memadai dan layak mutlak diperlukan untuk menunjang transportasi darat.

Panjang Jalan di Kabupaten Paser tahun 2018 sepanjang 1.548,9 km, terdiri dari jalan nasional 224,71 km, jalan provinsi 319 km serta jalan kabupaten 1.005,19 km. Kondisi jalan sekitar 31 persen masih rusak dan 51 persen sudah rusak berat. Perbaikan jalan perlu penanganan yang serius dan berkesinambungan, mengingat perputaran roda perekonomian sangat bergantung kepada kemudahan akses jalan suatu wilayah.

KENDARAAN

Jumlah penambahan kendaraan tahun 2018 untuk sepeda motor mencapai 61.295 unit, jauh diatas kendaraan bermotor yang lain. Tingginya penambahan kendaraan bermotor biasanya sejalan dengan tingginya angka pelanggaran lalulintas, untuk mengantisipasi hal itu maka pihak berwenang harus terus melakukan pembinaan tentang tatacara berkendara yang baik dan benar.

Jumlah kendaraan yang wajib uji mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir
Jumlah kendaraan mobil barang yang wajib uji tahun 2018 adalah 9.400 unit

KENDARAAN UMUM

Jumlah kendaraan umum wajib uji terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data dari UPTPKB Kabupaten Paser Tahun 2018, mobil barang yang wajib uji bertambah 504 unit pada tahun 2018 sehingga berjumlah 9.400 unit. Bertambahnya kendaraan umum yang melintas harus dibarengi dengan perbaikan sarana transportasi yang memadai, khususnya jalan.

TRANSPORTASI LAUT

Pelabuhan Pondong merupakan pintu keluar-masuk utama yang melalui jalur laut. Kegiatan bongkar dan muat barang/jasa bisa dijadikan sebuah gambaran mengenai arus barang (ekspor/impor) di Kabupaten Paser.

Barang Yang di Bongkar (Impor) antara lain: Semen, Pupuk, BBM dan Alat berat. Sedangkan barang yang di Muat (ekspor) antara lain: Batubara, CPO dan kernel.

Selain transportasi Laut, Kabupaten Paser juga kaya akan transportasi sungai, di beberapa kecamatan transportasi sungai/penyebrangan masih dipergunakan.

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji menurut jenis kendaraan Kabupaten Paser, 2014 – 2018 (Unit)



Sumber: UPT PKB Kabupaten Paser

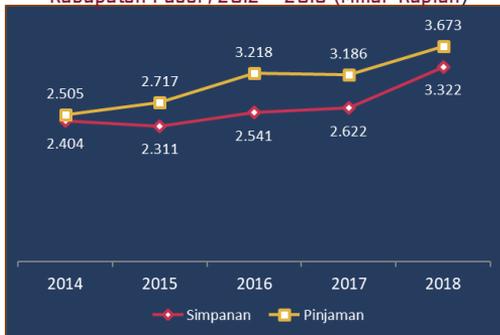


Kegiatan Bongkar/Muat di Pelabuhan Pondong Kec. Kuaro, Kabupaten Paser

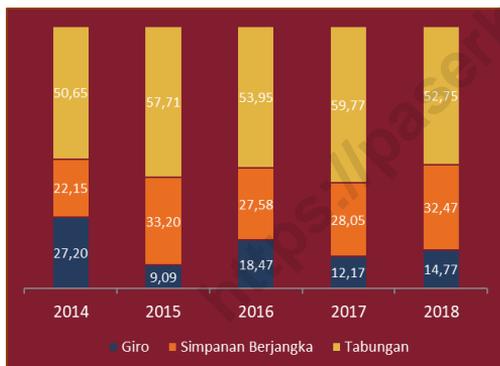
12

Pada tahun 2018, Tabungan merupakan jenis Simpanan terbanyak. Sedangkan Kredit Modal Kerja merupakan jenis pinjaman paling banyak nilainya.

Perkembangan Nilai Simpanan dan Pinjaman Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2012 - 2018 (Miliar Rupiah)



Persentase Nilai Simpanan Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2014-2018 (Persen)



Persentase Nilai Pinjaman Menurut Jenis Pinjaman Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2014-2018 (Persen)



Sumber: Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalimantan Timur

Tahun 2018, jumlah bank yang beroperasi di Kabupaten Paser bertambah satu yaitu Bank BTN sehingga totalnya menjadi 10 bank. Pembangunan Kantor Cabang/Cabang Pembantu Bank di setiap kecamatan terus dilakukan oleh beberapa bank untuk memperluas cakupan wilayah nasabahnya.

Selama 5 tahun terakhir, baik simpanan maupun pinjaman mengalami peningkatan. Tabungan merupakan jenis simpanan terbanyak pada tahun 2018 yaitu sebesar 52,75 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, posisi simpanan dalam bentuk simpanan berjangka dan giro masing-masing meningkat sebesar 4,42 persen dan 2,6 persen. Sementara itu, posisi simpanan dalam bentuk tabungan mengalami penurunan sebesar 7,02 persen.

Posisi kredit yang dikeluarkan pihak perbankan hingga Desember 2018 adalah sebesar 3.672.549 juta rupiah. Kredit terbesar ditujukan untuk modal kerja yaitu sekitar 44,99 persen dari nilai kredit yang disalurkan ke nasabah pada tahun 2018. Susahnya mendapatkan pekerjaan, membuat sebagian orang lebih memilih membuka usaha. Pihak bank perlu mendukung dengan memberikan program kredit yang ramah terhadap nasabah. Harapannya ke depan terlahir pengusaha-pengusaha baru di Kabupaten Paser, sehingga menyebabkan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Terdapat penambahan 3 unit koperasi pada tahun 2018

KOPERASI

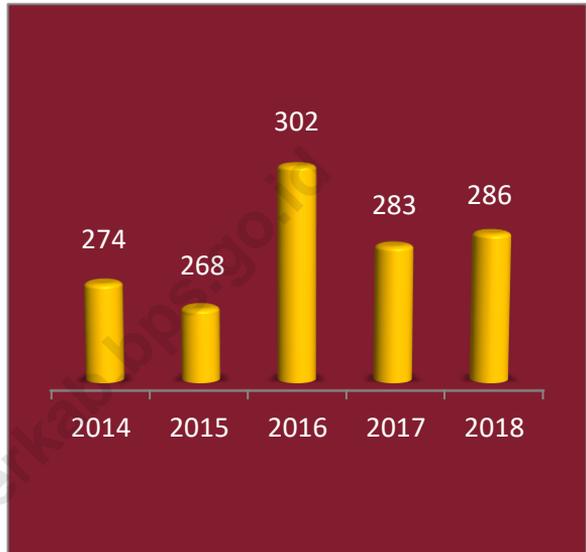
Koperasi di Kabupaten Paser di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser. Pada tahun 2018 jumlah koperasi yang tercatat sebanyak 286. Penurunan jumlah koperasi tahun 2017 disebabkan lebih kepada pendaftaran ulang koperasi yang benar-benar aktif dan legal. Upaya pendaftaran ulang dari dinas terkait menghasilkan informasi bahwa banyak koperasi yang sudah tidak aktif lagi. Namun, pada tahun 2018 terdapat penambahan 3 unit koperasi.

Kewajiban Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun untuk setiap koperasi yang terdaftar merupakan salah satu cara untuk mengontrol/mengawasi keaktifan koperasi.

SIMPANAN KOPERASI

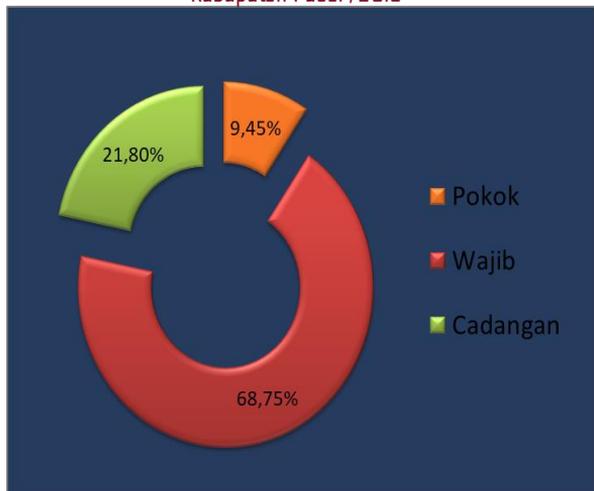
Simpanan Koperasi terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan juga Simpanan Sukarela/cadangan. Sebanyak 68,75 persen dari total simpanan anggota koperasi ialah simpanan wajib dan 21,8 persennya ialah simpanan cadangan, dan 9,45% merupakan simpanan wajib. Simpanan dapat menjadi cadangan modal untuk lebih mengembangkan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam.

Perkembangan Jumlah Koperasi Kabupaten Paser (Unit), 2014 – 2018



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

Persentase Jenis Simpanan Anggota Koperasi Kabupaten Paser, 2016



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

13

Sebanyak 51,83 persen pengeluaran masyarakat Paser untuk Makanan Penduduk yang pengeluarannya di atas Rp. 1,5 juta meningkat menjadi 20,97 persen

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kab. Paser, Tahun 2016 – 2018 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas 2018)

Persentase Penduduk menurut Pengeluaran Perkapita Kabupaten Paser, 2017 – 2018 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Paser (Susenas 2018)

PENGELUARAN PERKAPITA

Berdasarkan data Susenas 2018, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di Kabupaten Paser sebesar Rp.1.208.889 berarti 1 orang di Kabupaten Paser dalam 1 bulan rata-rata pengeluarannya sebesar 1,208 juta rupiah.), dengan konsumsi untuk makanan sebesar Rp 626.512,21 (51,83 persen) dan konsumsi non makanan Rp 582.377,18 (48,17 persen). Besaran pengeluaran di tahun 2018 ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan konsumsi makanan dan nonmakanan.

Jika kita melihat penduduk menurut pengeluaran, maka pada tahun 2018 penduduk terbanyak ialah penduduk dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah. Disusul dengan penduduk dengan pengeluaran 1.000.000 – 1.299.999 rupiah.

Peningkatan pengeluaran penduduk penting dilakukan untuk meningkatkan taraf kehidupannya, semakin tinggi pengeluaran maka secara logika pendapatannya semakin tinggi juga, karena pengeluaran merupakan indikator yang bisa kita gunakan untuk melihat pendapatan penduduk.

Pengeluaran terbanyak untuk Pembelian Makanan dan Minuman Jadi (Komoditas Makanan) & Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (Komoditas Non Makanan)

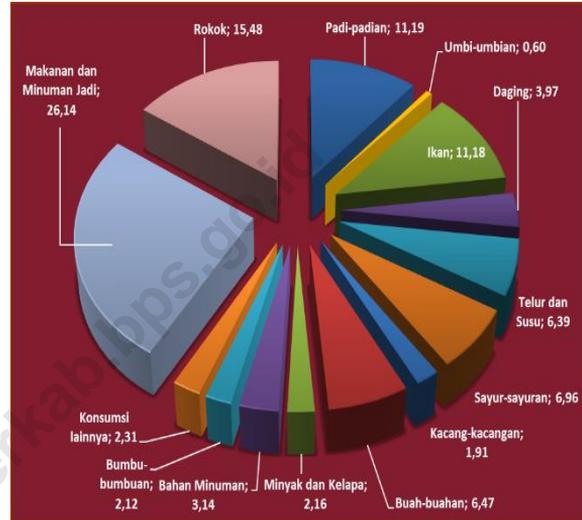
PENGELUARAN MAKANAN

Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya untuk makanan, rata-rata pengeluaran rumah tangga terbesar setiap bulannya diperuntukkan Makanan dan Minuman Jadi sebesar 26,14 persen. Kemudian disusul pengeluaran untuk rokok sebesar 15,48 persen, dan sisanya untuk komoditas makanan lain. Kebutuhan penduduk akan Rokok sangat tinggi, dibandingkan dengan Beras. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat konsumsi rokok sudah sampai ke kalangan pelajar yang masih dibawah umur. Penciptaan generasi anti rokok sangat berat untuk diwujudkan walaupun tidak mustahil, mengingat saat ini Kampanye Anti Rokok sangat gencar dilakukan.

PENGELUARAN NON MAKANAN

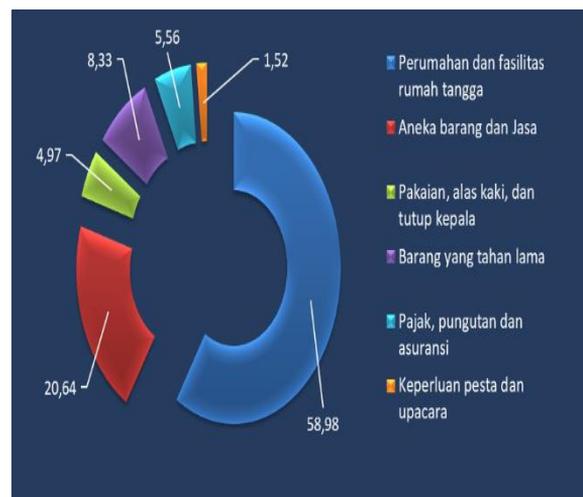
Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya, pengeluaran per kapita penduduk yang terbesar untuk non makanan ialah pengeluaran untuk kategori perumahan dan fasilitas rumah tangga, mencapai 58,98 persen. Sedangkan pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara di Kabupaten Paser ini paling sedikit, hanya 1,52 persen dari total pengeluaran perkapita.

Komposisi Pengeluaran Perkapita untuk Makanan, Tahun 2018 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser, (Susenas 2018)

Komposisi Pengeluaran Perkapita untuk Non Makanan, Tahun 2018 (Persen)

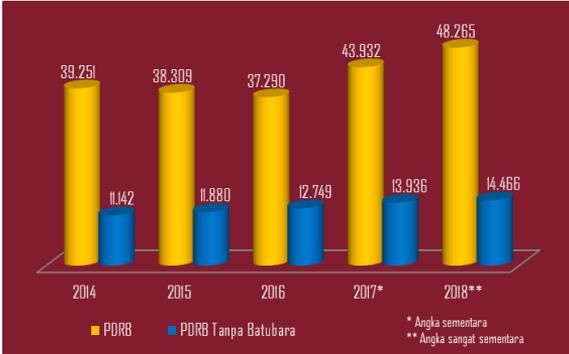


Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser, (Susenas 2018)

14

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser Tahun 2018 berada di atas pertumbuhan Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 3,69 persen.

Perkembangan PDRB ADHB Kabupaten Paser, 2014 – 2018 (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Struktur Perekonomian Kabupaten Paser Menurut Kategori lapangan Usaha, 2018 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser, 2014 – 2018 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

NOMINAL PDRB

Pada Tahun 2018, PDRB Atas Harga Berlaku Kabupaten Paser sebesar 48,26 Triliyun rupiah, lebih tinggi di dibandingkan dengan tahun 2017, yang mencapai 43,93 Triliyun rupiah. Peningkatan produksi dan harga komoditas batubara merupakan penyebab utama meningkatnya nominal PDRB tersebut.

STRUKTUR PEREKONOMIAN

Pada tahun 2018, struktur perekonomian Kabupaten Paser tidak banyak mengalami pergeseran. Perekonomian Paser jika dilihat dari kategori lapangan usaha hanya bertumpu pada dua lapangan usaha, yaitu Pertambangan dan Penggalian serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masing-masing kontribusinya sebesar 74,97 persen dan 9,79 persen. Sementara itu, kategori lainnya memiliki kontribusi di bawah 5 persen.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif dan cenderung menurun, bahkan sempat mengalami kontraksi pada tahun 2016 sebesar 4,98 persen. Namun, kondisi tersebut membaik dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Paser sejak 2017 dan mencapai 3,69 persen pada tahun 2018 (berada di atas angka Provinsi Kaltim).

PDRB perkapita Tahun 2018 sebesar 172,39 juta rupiah setahun dan 51,67 juta rupiah setahun (Tanpa Batubara).

Perekonomian Kabupaten Paser tanpa pertambangan batubara masih stabil, potensi besar ada pada kategori pertanian (khususnya perkebunan) dan industri pengolahan (khususnya industri pengolahan kelapa sawit). Pada tahun 2018 pertumbuhannya mencapai 4,10 persen, lebih tinggi dari tahun 2017 yang mencapai 3,62 persen. Diharapkan ke depannya kontribusi dari sektor tersebut terus ditingkatkan.

PDRB PER KAPITA

PDRB perkapita tertinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir ialah pada tahun 2018, mencapai 172.388 juta rupiah perkapita yang berarti rata-rata pendapatan satu orang penduduk Kabupaten Paser selama setahun adalah 172,38 juta rupiah atau sekitar 14,36 juta rupiah dalam sebulan. Dari sisi pertumbuhannya, PDRB per kapita Kabupaten Paser mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir, bahkan mengalami kontraksi sebesar 7 persen pada tahun 2016, namun meningkat dan mengalami pertumbuhan sebesar 1,55 persen pada tahun 2018.

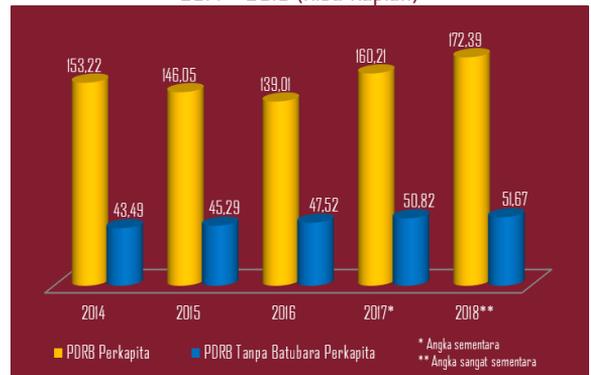
PDRB perkapita yang tinggi tidak menggambarkan tingkat kesejahteraan di Kabupaten Paser, karena PDRB sebanyak itu tidak seluruhnya dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Paser sendiri, masih banyak dinikmati oleh orang dari luar wilayah Paser.

Pertumbuhan Ekonomi Kab. Paser tanpa pertambangan, 2014 - 2018 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

PDRB per Kapita Kabupaten Paser, 2014 - 2018 (Ribu Rupiah)



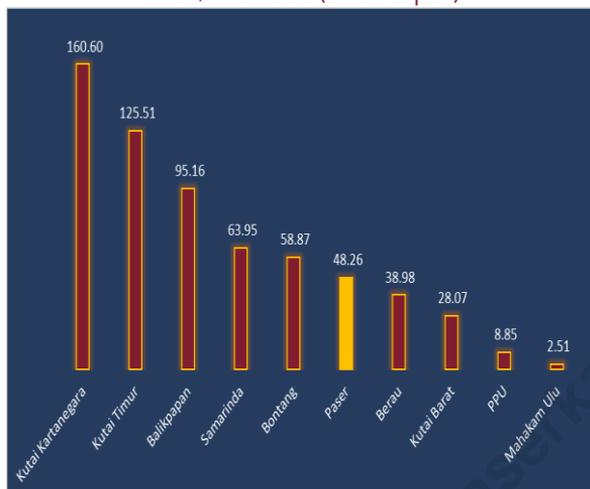
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

PDRB perkapita tanpa batubara selama lima tahun terakhir pertumbuhannya masih menunjukkan tren positif. Lapangan usaha penopang kedua setelah pertambangan ialah Pertanian (khususnya perkebunan) disusul oleh industri pengolahan (industri kelapa sawit/CPO).

15

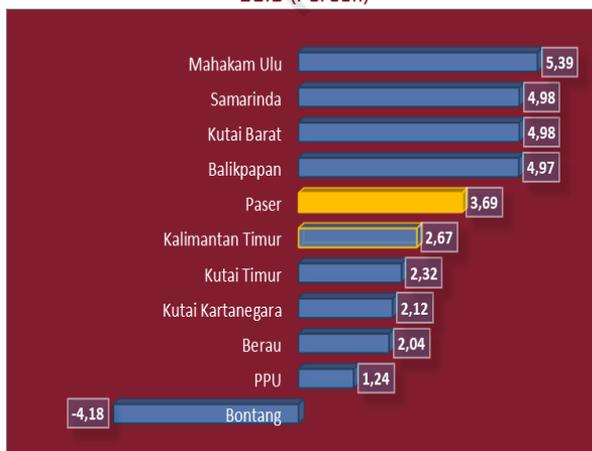
Kabupaten Paser menyumbang 7,65 persen PDRB Provinsi Kaltim

Perbandingan Nominal PDRB Kab/Kota se-Kalimantan Timur, Tahun 2018 (Triliun Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2018 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

PDRB Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 sebesar Rp. 630,76 triliun rupiah. Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang mempunyai kontribusi paling besar, dengan nilai PDRB mencapai Rp. 160 triliun rupiah, atau sekitar 25,46 persen. Kabupaten Paser menempati posisi keenam, sedangkan Mahakam Ulu yang merupakan kabupaten termuda mempunyai nilai PDRB paling kecil, hanya sebesar Rp. 2,51 triliun rupiah.

Ketimpangan nilai PDRB di Provinsi Kalimantan Timur sangat tinggi, hal ini disebabkan salah satunya karena potensi dari masing-masing kabupaten kota yang sangat beragam.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada tahun 2018 mencapai 2,67 persen. Kota Bontang merupakan satu-satunya kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang pertumbuhan ekonominya mengalami kontraksi pada tahun 2018, yaitu sebesar 4,18 persen. Jika dilihat kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur, terdapat 5 dari 10 kabupaten/kota yang pertumbuhannya positif, yaitu Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 5,39 persen Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Barat tumbuh sebesar 4,98 persen, Kota Balikpapan tumbuh sebesar 4,97 persen, disusul oleh Kabupaten Paser yang tumbuh sebesar 3,69 persen.

Jumlah Penduduk Kabupaten Paser menempati posisi ke-5 se-Kaltim
 Nilai IPM Kab. Paser menempati posisi ketujuh

PENDUDUK

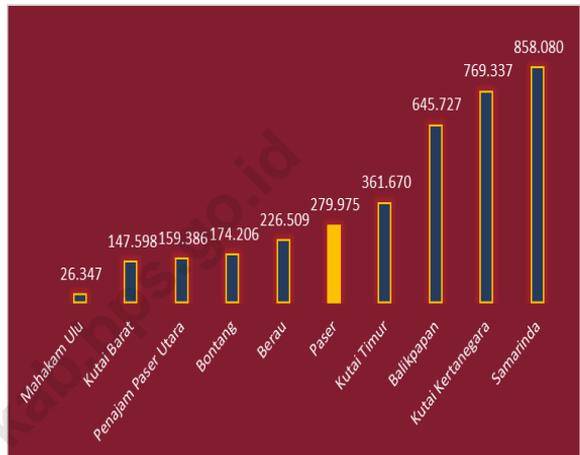
Penduduk Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 berjumlah 3,6 juta jiwa, terkonsentrasi di Kota Samarinda dengan jumlah penduduk 858 ribu jiwa. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Paser menempati posisi kelima dengan jumlah penduduk terbanyak se-Kaltim yaitu sejumlah 279 ribu jiwa yang dapat menjadi potensi tersendiri bagi pembangunan wilayah. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Paser menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,22 persen menjadi 2,1 persen pada tahun 2018. Kabupaten Mahakam Ulu menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit, hanya 26 ribu jiwa. Kabupaten tersebut merupakan kabupaten termuda yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat.

IPM

Perkembangan Pembangunan Manusia diukur oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2018 terlihat bahwa capaian IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu di Kota Samarinda, dengan Nilai IPM sebesar 79,93, diikuti Bontang sebesar 79,86 sedangkan yang terendah ialah Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 66,67.

Sementara itu, IPM Kabupaten Paser mencapai 71,61 yang masuk dalam kategori tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) dan menempati posisi ketujuh se-Kalimantan Timur.

Jumlah Penduduk se-Kalimantan Timur, Tahun 2018 (Orang)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Perbandingan Nilai IPM Kab/Kota se-Kalimantan Timur, Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Paser dan Komponen Penyusunnya, 2014-2018

Komponen IPM	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH)	71,88	71,98	72,02	72,05	72,28
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,99	8,12	8,19	8,2	8,22
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,63	12,65	12,96	12,98	12,99
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	9,706	9,900	10,171	10,280	10,605
IPM	69,87	70,3	71	71,16	71,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER***

JL. Gajah Mada No. 76 Tana Paser
Telp: (0543) 21219
E-mail: bps6401@bps.go.id
Homepage: paserkab.bps.go.id

